Fund Fact Sheet
29 September 2017

Majoris Asset Management

Majoris Pasar Uang Indonesia

MAJPASU IJ EQUITY

Tema Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrumen pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kinerja Investasi

Majoris Pasar Uang Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2 M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak Peluncuran
RD MAJPASU	0,43%	0,86%	1,24%	2,20%	3,05%	5,06%	-	8,06%
Time Deposit	0,37%	0,79%	1,32%	2,49%	3,81%	5,16%	15,60%	7,96%

Sumber : *Laporan Bank Kustodian, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 06 April 2016, sehingga data belum tersedia

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Instrumen Pasar Uang:	100%	
1. Obligasi (< 1 tahun)		38,77%
2. Deposito & Cash		61,23%

*Top 5 Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
TD Bank	Obligasi	38,77%	*Beta*	-
FIFA03ACN1	Deposito	60,75%	*Std. Deviation**	0,09%
MEDC01CN2			*Sharpe Ratio*	-
PTPP01CN1			*Best Monthly Return*	1,21%
WOMF02ACN2			*Worst Monthly Return*	0,21%

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Reksa Dana Majoris Pasar Uang Indonesia di bulan September 2017 naik sebesar +0,43%, relatif *inline* dengan *Time Deposit* (sumber : Bloomberg) sebesar +0,37%. Adapun sejak peluncurannya, Reksa Dana Majoris Pasar Uang *outperformed* dengan kinerja sebesar +8,06% dibandingkan dengan *benchmark* sebesar +7,96%. Alokasi aset saat ini 38,77% ditempatkan pada obligasi dibawah setahun dan 61,23% ditempatkan pada deposito dan cash untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.
- Pergerakan pasar obligasi di bulan September 2017 masih mencatatkan pergerakan yang positif, melanjutkan kenaikan harga obligasi di bulan Agustus 2017 dengan kenaikan harga berkisar 0,8 – 1,3%. Yield SUN terlihat mengalami penurunan dari level 6,90% di akhir Juli 2017 menjadi 6,65% pada akhir Agustus 2017, berlanjut turun ke level 6,40% di akhir September 2017. Kenaikan harga obligasi dari sisi global didorong oleh data perekonomian Amerika seperti *US Non Farm Payroll* dan *Unemployment Rate* yang melambat momentum pertumbuhannya, sehingga belum sesuai dengan ekspektasi pasar sehingga membuat pergerakan *yield US Treasury* juga bergerak di level 2,10- 2,30%. Adapun dari sisi domestik data makroekonomi Indonesia yang terus membaik dan langkah Bank Indonesia yang kembali menurunkan *7-Day Reverse Repo* dari 4,50% menjadi 4,25% membuat pasar obligasi domestik menjadi sangat atraktif di mata investor.
- Sepanjang bulan September 2017 Pemerintah mengadakan empat kali lelang surat berharga yang terdiri dari dua kali lelang SUN dan dua kali lelang sukuk. Lelang SUN pertama berlangsung tanggal 5 September 2017 dengan *total bid* yang masuk tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp56,53 triliun dan yang dimenangkan sebesar Rp 17 triliun (*bid cover 3,32x)*. Sedangkan lelang yang kedua yang berlangsung tanggal 19 September 2017 *total bid* yang masuk sebesar Rp 52,41 Triliun dengan total yang dimenangkan sebesar Rp 15 Triliun (*bid cover 3,46x*).
- Selama bulan September 2017, kepemilikan investor asing di obligasi pemerintah bertambah sebesar Rp 34,1 triliun dari Rp 785,1 triliun di akhir Agustus 2017 menjadi Rp 819,4 triliun di akhir September 2017, atau setara dengan 40% dari total *outstanding* SUN. Adapun pergerakan Rupiah terhadap USD sepanjang bulan September 2017 bergerak di kisaran Rp 13.307/USD
- Strategi investasi Reksadana dengan mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada obligasi berjangka waktu kurang dari 1 tahun, dan tetap menjaga alokasi pada *time deposit* untuk kebutuhan likuiditas.

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pasar Uang
Tanggal efektif	24 Mar 2016
Tanggal emisi	06 Apr 2016
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.080,57
Dana kelolaan	Rp 5,59 miliar
Minimum investasi awal	Rp 100.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 100.000
Minimum penjualan kembali	Rp 100.000
Biaya pembelian unit	Tidak Ada
Biaya penjualan kembali unit	Tidak Ada
Biaya pengalihan investasi	Tidak Ada
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

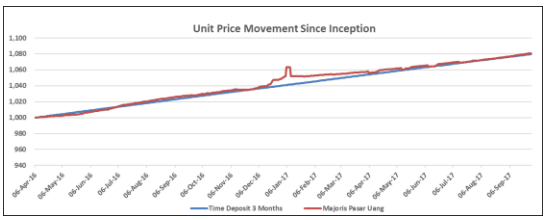
Faktor-Faktor Risiko Utama:

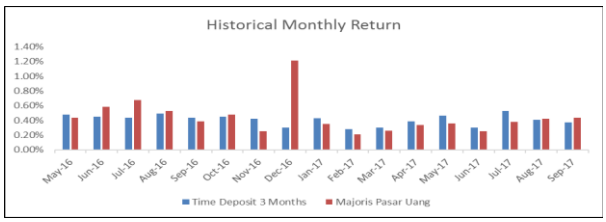
- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi

MAJPASU





PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.